

HASIL VALIDASI DAN PENILAIAN
KARYA ILMIAH DOSEN UNIVERSITAS AIRLANGGA
(MEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL)

A. Identitas Karya Ilmiah

- Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Correlation Of Nitrite And Ammonia With Prevalence Of Enterocytozoon Hepatopenaei (Ehp) In Shrimp (*Litopenaeus Vannamei*) On Several Super-Intensive Ponds In East Java, Indonesia
- Jumlah penulis : 4 (empat) orang
- Status Pengusul : Penulis ke-2 dan dan Penulis Korespondensi
- Identitas Jurnal Ilmiah :
- a. Nama Jurnal : Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan
 - b. Nomor ISSN : 2528-0759
 - c. Volume, Nomor, bulan, tahun : 13 (1), April 2021
 - d. Penerbit : Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga
 - e. DOI artikel : <http://dx.doi.org/10.20473/jipk.v13i1.24430>
 - f. Alamat web / Repositori Jurnal : <https://e-journal.unair.ac.id/JIPK/article/view/24430/13763>
 - g. Terindeks di Scimagojr : Scopus (Q4)
- Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)
 Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)
- (beri pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah International terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

B. Rekapitulasi hasil penilaian angka kredit

Komponen yang dinilai		Riviewer I	Riviewer II	Nilai Rata-rata
a.	Kelengkapan unsur isi Jurnal Ilmiah (10%)	3,5	2,5	3
b.	Ruang Lingkup dan Kedalaman pembahasan (30%)	11,7	7,5	9,6
c.	Kecukupan dan Kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	11,5	8	9,75
d.	Kelengkapan unsur dan kualitas terbitas (30%)	11,4	8	9,7
Total = (100%)		38,1	26	32,05
Penulis Ke 2 dari 4 (Penulis Anggota dan Korepondensi)		$40\% \times 32,05 = 12,82$ (Perhitungan sesuai Dupak lampiran V)		

C. Hasil Validasi Ketua Departemen

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik dan sampai pernyataan ini dibuat sebagai karya ilmiah **original / plagiat** sehingga kami turut bertanggung jawab bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, dan norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Namun demikian, apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karya ilmiah plagiat, maka akan menjadi tanggung jawab mutlak penulis tersebut di atas, baik secara perdata maupun pidana.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 2 Agustus 2021

Ketua Departemen,




Dr. Akhmad Taufiq Mukti, S.Pi., M.Si.

NIP. 197403082001121001

Fakultas Perikanan dan Kelautan
Universitas Airlangga

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL

- Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Correlation Of Nitrite And Ammonia With Prevalence Of Enterocytozoon Hepatopenaei (Ehp) In Shrimp (*Litopenaeus Vannamei*) On Several Super-Intensive Ponds In East Java, Indonesia
- Jumlah penulis : 4 (empat) orang
- Status Pengusul : Penulis ke-2 dan dan Penulis Korespondensi
- Identitas Jurnal Ilmiah :
- a. Nama Jurnal : Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan
 - b. Nomor ISSN : 2528-0759
 - c. Volume, Nomor, bulan, tahun : 13 (1), April 2021
 - d. Penerbit : Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga
 - e. DOI artikel : <http://dx.doi.org/10.20473/jipk.v13i1.24430>
 - f. Alamat web / Repositori Jurnal : <https://e-journal.unair.ac.id/JIPK/article/view/24430/13763>
 - g. Terindeks di Scimagojr : Sinta 1 dan status jurnal Scopus Q4
- Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)
- Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)
- (beri pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Internasional terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)	Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)	Internasional (tidak terindek SJR)	
	Nilai Maks: 40	Nilai Maks: 30	Nilai Maks: 20	
e. Kelengkapan unsur isi jurnal ilmiah (10%)	4	3	2	3,5
f. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12	9	6	11,7
g. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12	9	6	11,5
h. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)	12	9	6	11,4
Total = (100%)	40	30	20	38,1
Nilai Pengusul =	$38,1 \times 60\% = 22,86$			

Semarang, 21 Juli 2021
Reviewer 1,



Prof. Ir. Slamet Budi Prayitno, M.Sc., Ph.D
NIP. 195506281981031005
Unit Kerja : Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro
Bidang Ilmu : Akuakultur
Jabatan : Pembina Utama Madya Gol. IV/d

Judul Karya Ilmiah : Correlation Of Nitrite And Ammonia With Prevalence Of Enterocytozoon Hepatopenaei (EHP) In Shrimp (*Litopenaeus Vannamei*) On Several Super-Intensive Ponds In East Java, Indonesia
Jumlah penulis : 4 (empat) orang
Status Pengusul : Penulis ke-2 dan dan Penulis Korespondensi

Catatan Peer Reviewer :

1. Tentang Kelengkapan Unsur isi

Kelengkapan unsur isi artikel lengkap dan telah sesuai dengan kaidah penulisan publikasi ilmiah, yang terdiri abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan serta kesimpulan

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan

Ruang lingkup karya ilmiah sesuai dengan bidang keilmuan, yang dilakukan dengan cukup baik. Kedalaman pembahasan cukup baik dan dalam. Penyakit Enterozitozoon Haepatopenaei (EHP) disebabkan oleh parasite dari Microsporidian yang termasuk dalam Filum Protozoa, yang umumnya menginfeksi udang. Dalam periode 5 tahun terakhir ini menyerang udang vaname di seluruh negara Asean termasuk di Indonesia. EHP ini dapat menyebabkan kematian udang hingga 100% bila terinfeksi berat. Kedalaman pembahasan sudah baik dan mendalam, menggunakan referensi yang terkait yang relevan digunakan dalam pembahasan. Pembahasan karya ilmiah ini sudah cukup mendalam dan didukung oleh referensi 78,3% dari referensi yang ada. Karya ini mengungkap bahwa Nitrit dan amoniak yang tinggi dalam media pemeliharaan merupakan salah satu penyebab utama munculnya serangan EHP.

3. Kecukupan dan Kemutakhiran data / informasi dan metodologi

Data dan informasi dalam karya ini sudah baik dan mutakhir. Kemutakhiran data dan informasi terindikasi dari referensi yang tercantum pada artikel ini yang digunakan ≤ 10 th. Metodologi cukup jelas. Kecukupan data dan informasi sudah cukup mutakhir. Data didapatkan dari sampel yang representative dari beberapa sentra budidaya udang di Jawa Timur. Data tentang EHP yang ditampilkan merupakan data yang mutakhir, karena EHP di Indonesia belum banyak dilaporkan. Metodologi yang digunakan cukup jelas dan untuk mendiagnosis EHP adalah secara molekuler dengan PCR. Uji ini merupakan uji standar Internasional.

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan

Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan baik, ada DOI, dan Terindeks Sinta 1 dan status jurnal Scopus Q4. Diterbitkan oleh Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga. Tidak termasuk dalam Beall's List. Terdapat ISSN 2528-0759.

Semarang, 21 Juli 2021
Reviewer 1,



Prof. Ir. Slamet Budi Prayitno, M.Sc., Ph.D
NIP. 195506281981031005

Unit Kerja : Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Diponegoro
Bidang Ilmu : Akuakultur
Jabatan : Pembina Utama Madya Gol. IV/d

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Correlation Of Nitrite And Ammonia With Prevalence Of Enterocytozoon Hepatopenaei (Ehp) In Shrimp (*Litopenaeus Vannamei*) On Several Super-Intensive Ponds In East Java, Indonesia

Jumlah penulis : 4 (empat) orang

Status Pengusul : Penulis ke-2 dan dan Penulis Korespondensi

Identitas Jurnal Ilmiah :

a. Nama Jurnal : Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan

b. Nomor ISSN : 2528-0759

c. Volume, Nomor, bulan, tahun : 13 (1), April 2021

d. Penerbit : Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga

e. DOI artikel : <http://dx.doi.org/10.20473/jipk.v13i1.24430>

f. Alamat web / Repositori Jurnal : <https://e-journal.unair.ac.id/JIPK/article/view/24430/13763>

g. Terindeks di Scimagojr : Sinta 1 dan status jurnal Scopus Q4

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)

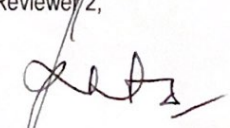
Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)

(beri \checkmark pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah International terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir yang Diperoleh
	Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)	Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)	Internasional (tidak terindek SJR)	
	Nilai Maks: 40	Nilai Maks: 30	Nilai Maks: 20	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal ilmiah (10%)	4	3	2	2,5
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	12	9	6	7,5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	12	9	6	8
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan (30%)	12	9	6	8
Total = (100%)	40	30	20	26
Nilai Pengusul =	26 x 60% = 15,6			

Malang, 23 Juli 2021
Reviewer/2,



Prof. Dr. Ir. Maftuch, M.Si.
NIP. 196608251992031001
Unit Kerja : Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya
Bidang Ilmu : Fish Disease dan Imunologi
Jabatan : Pembina Utama Madya Gol. IV/d

Judul Karya Ilmiah : Correlation Of Nitrite And Ammonia With Prevalence Of Enterocytozoon Hepatopenaei (EHP) In Shrimp (Litopenaeus Vannamei) On Several Super-Intensive Ponds In East Java, Indonesia
Jumlah penulis : 4 (empat) orang
Status Pengusul : Penulis ke-2 dan dan Penulis Korespondensi

Catatan Peer Reviewer :

1. Tentang Kelengkapan Unsur isi

Unsur isi artikel ilmiah sudah lengkap dan sudah sesuai dengan petunjuk penulisan yang dipersyaratkan oleh jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan, yaitu terdiri dari abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil dan pembahasan serta kesimpulan

2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan

Ruang lingkup artikel ilmiah ini adalah tentang Penyakit Enterozitozoon Haepatopenaei (EHP) dan kedalaman pembahasan sangat dalam dan baik. Ruang lingkup karya ilmiah termasuk dalam bidang akuakultur terkait dengan penyakit pada udang, yang disebabkan oleh parasite dari Microsporidian yang termasuk dalam Filum Myxosporea (Microsporidian), yang dapat menyerang udang vaname. Pembahasan sudah cukup dalam, penyakit ini sudah menjadi wabah di Indonesia dan negara-negara Asia lainnya sejak 5 tahun terakhir ini. Dibahas juga bahwa EHP ini dapat menyebabkan udang berwarna merah pada ruas kedua dan dapat menyebabkan kematian udang di tambak hingga mencapai 80% dan 100% di pembenihan atau hatchery. Dibahas mendalam juga tentang hubungan antara kualitas air, terutama nitrit dan amoniak dalam kaitannya dengan EHP. Semakin tinggi Nitrat dan amoniak di median air pumbudidayaan, semakin juga prevalensi EHP. Dalam membahas menggunakan referensi yang terkait yang relevan yang kurang dari 10 tahun dan tertian di dalam daftar referensi.

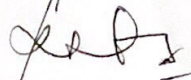
3. Kecukupan dan Kemutakhiran data / informasi dan metodologi

Kecukupan data dan informasi cukup, untuk kemutakhiran data cukup up to date dan metodologi cukup jelas, detail dan terinci. Data dan informasi sudah cukup mutakhir dan relevan dengan referensi yang sudah disajikan dalam daftar referensi yang up to date dan ≤ 10 tahun. Kecukupan data dan informasi sudah sangat mutakhir, karena penyakit ini merupakan penyakit yang mewabah pada sekitar 4 tahun terakhir, terutama di negara-negara Asean termasuk Indonesia. Metode yang digunakan untuk mendiagnosis EHP adalah secara molekuler dalam standar internasional yaitu dengan PCR.

4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan

Artikel ini diterbitkan oleh Fakultas Perikanan dan kelautan, Universitas Airlangga yang merupakan penerbit yang berkualitas dan kelengkapan unsur penerbit yang baik, Tidak termasuk dalam Beall's List. Terdapat ISSN 2528-0759. ada DOI, dan Terindeks Sinta 1 dan status jurnal Scopus Q4.

Malang, 23 Juli 2021
Reviewer 2,



Prof. Dr. Ir. Maftuch, M.Si.
NIP. 196608251992031001
Unit Kerja : Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya
Bidang Ilmu : Fish Disease dan Imunologi
Jabatan : Pembina Utama Madya Gol. IV/d